

Konsep

Konsep adalah citra mental yang kita gunakan sebagai alat untuk memadukan pengamatan dan pengalaman yang memiliki kesamaan (babbie, 1986: 114). *“A concept are mental inages we use as summary devices for bringing together observations and experiences that seem tob have something in common”.*

Sehubungan dengan pengelompokankonsep, Kaplan (1964) membedakan tiga kelompok fenomena yang dapat di pelajari. Pertama ialah fenomena yang mudah di observasi secara langsung (direct observation). Seperti warna buah jeruk, tanda cek pada lembar jawaban kuesionir, dan daftar peserta didik kelompok belajar tertentu. Kedua ialah fenomena yang lebih kompleks dan hanya dapat diobservasi secara tidak langsung, seperti “tanda cek” yang terletak disebelah kiri pernyataan “wanita” dalam lembar jawaban kuesionir, yang menyatakan “jenis kelamin”. Ketiga adalah konstruk yaitu suatu bentuk teoritis yang didasarkanatas hasil observasi yang di peroleh baik secara langsung maupun tidak langsung. Contohnya Intelligence Quotion (IQ) dibentuk secara matematis atas dasar hasil observasi jawaban-jawaban yang diberikan terhadapjumlah pertanyaan yang terdapat dalam tes-IQ. Demikian pula konsep “prilaku” , misalnya, adalah konstruk yang dibentuk atas dasar citra mental (konsepsi) kita dan konsepsi setiap orang yang pernah menggunakan istilah tersebut. Konsep yang disebut terakhir ini tidak nampak , tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga keberadaannya harus dibentuk secara tersendiri.

Konsep membantu kita mendefinisikan pemahaman kita akan suatu kenyataan. Hal itu ada dalam pikiran kita sebagai hasil dari pengalaman-pengalaman akal sehat kita. sebagai teori dasar, berbagai konsep mendefinisikan dan menuntun usaha penelitian intelektual. Pembangunan masyarakat mencakup beberapa konsep yang berbasis pada pengalaman dari para pelaksana pembangunan masyarakat.